

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil Obyek dan Subyek Penelitian**

Penelitian tentang Analisis pengaruh penggunaan komputer, sikap terhadap komputer dan pelatihan komputer terhadap kinerja Pegawai di Badan Pusat Statistik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dilakukan dengan observasi langsung dan membagikan kuesioner kepada responden penelitian. Sebagai responden penelitian adalah seluruh pegawai Badan Pusat Statistik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sebanyak 81 orang. Pada tahun 2012 sebanyak 2 (dua) orang pegawai sedang mengikuti tugas belajar, 1 (satu) orang pensiun dan 1 (satu) orang meninggal sehingga jumlah populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 77 (tujuh puluh tujuh) orang pegawai. Akan tetapi responden dalam penelitian ini dibatasi hanya pegawai yang pernah mengikuti pelatihan komputer yaitu berjumlah 71 (tujuh puluh satu) pegawai karena sebanyak 6 (enam) pegawai sama sekali belum pernah mengikuti pelatihan komputer.

#### **B. Gambaran Responden**

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh gambaran usia responden sebagai berikut:

**Tabel 4.1. Usia Responden menurut Jenis Kelamin  
(dalam persen)**

Jenis Kelamin	Usia				Total
	≤ 30 tahun	31-40 tahun	41-50 tahun	≥ 51 tahun	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Laki-laki	5,30	13,20	15,80	17,10	51,30
Perempuan	9,20	11,80	19,70	7,90	48,70
Jumlah	14,50	25,00	35,50	15,00	100,00

Sumber: Data primer diolah, 2012

Dari tabel 4.1. di atas terlihat 51,30 persen responden berjenis kelamin laki-laki dan sisanya 48,70 persen perempuan. Responden berusia 30 tahun atau kurang sebanyak 14,50 persen, usia 31-40 tahun sebanyak 25,00 persen, dan usia 41-50 tahun sebanyak 15,00 persen, juga dapat diartikan bahwa pegawai usia produktif (dibawah 51 tahun) sangat besar yaitu mencapai 85,00 persen.

**Tabel 4.2. Pendidikan Terakhir yang Diakui BPS menurut Jenis Kelamin  
(dalam persen)**

Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir					Total
	≤ SMP	SLTA	D3	D4/S1	S2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Laki-laki	3,90	10,50	3,90	21,10	11,80	51,30
Perempuan	2,60	7,90	7,90	25,00	5,30	48,70
Jumlah	6,60	18,40	11,80	46,10	17,10	100,00

Sumber: Data primer diolah, 2012

Dari tabel 4.2., terlihat bahwa pegawai dengan tingkat pendidikan SLTA ke bawah sebanyak 25,00 persen, 11,80 persen berpendidikan D3, 46,10 persen berpendidikan D4/S1, dan 17,10 persen berpendidikan S2. Pegawai dengan pendidikan SLTA ke bawah hanya sedikit, hal ini dikarenakan rekrutmen pegawai baru dalam beberapa tahun terakhir mensyaratkan pendidikan minimal D3, sehingga angka 25,00 persen merupakan pegawai dengan usia di atas 40 tahun.

**Tabel 4.3. Masa Kerja (Per 1 Desember 2012) Responden menurut Jenis Kelamin (dalam persen)**

Jenis Kelamin	Masa Kerja				Total
	≤ 5 tahun	6-10 tahun	11-20 tahun	≥ 21 tahun	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Laki-laki	5,30	3,90	22,40	19,70	51,30
Perempuan	6,60	3,90	19,70	18,40	48,70
Jumlah	11,80	7,90	42,10	38,20	100,00

Sumber: Data primer diolah, 2012

Responden penelitian kebanyakan sudah bekerja di atas 10 tahun sebanyak 80,30 persen, sedangkan responden dengan kerja 5 tahun atau kurang sebanyak 11,80 persen dan masa kerja 6 sampai 10 tahun sebanyak 7,79 persen. Hal ini dikarenakan karena kebijakan BPS RI bahwa tidak ada rekrutmen langsung oleh BPS Daerah Istimewa Yogyakarta dengan pertimbangan banyak pegawai BPS di luar Pulau Jawa yang mutasi ke BPS Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

**Tabel 4.4. Golongan (Per 1 Desember 2012) Responden menurut Jenis Kelamin (dalam persen)**

Jenis Kelamin	Golongan				Total
	Gol 1	Gol 2	Gol 3	Gol 4	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Laki-laki	2,60	7,90	28,90	11,80	51,30
Perempuan	0,00	9,20	26,80	2,60	48,70
Jumlah	2,60	17,10	65,80	14,50	100,00

Sumber: Data primer diolah, 2012

Responden penelitian kebanyakan bergolongan III (tiga) ke atas sebanyak 80,30 persen. Sedangkan responden dengan golongan I (satu) hanya sebanyak 2,60 persen dan golongan II (dua) sebanyak 17,10 persen. Hal ini sejalan dengan masa kerja responden yang kebanyakan sudah bekerja di atas 10 tahun, sehingga golongannya sudah mencapai golongan III (tiga).

**Tabel 4.5. Status Perkawinan Responden menurut Jenis Kelamin (dalam persen)**

Jenis Kelamin	Status Perkawinan				Total
	Kawin	Belum Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Laki-laki	46,10	5,30	0,00	0,00	51,30
Perempuan	38,20	7,90	0,00	2,60	48,70
Jumlah	84,20	13,20	0,00	2,60	100,00

Sumber: Data primer diolah, 2012

### C. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis deskriptif variabel merupakan gambaran variabel yang diperoleh berdasarkan jawaban responden mengenai pertanyaan-pertanyaan yang didasarkan pada indikator yang akan diteliti. Dalam hal ini akan dilihat kecenderungan jawaban responden untuk semua variabel penelitian.

#### 1. Penjelasan Responden Atas Variabel Penggunaan Komputer

Penilaian responden terhadap penggunaan komputer di BPS Provinsi DIY dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.6**  
**Persentase Jawaban Pada Variabel Penggunaan Komputer menurut Pegawai BPS Provinsi DIY Tahun 2012**

No	Pernyataan	Persentase Jawaban					Total
		STS	TS	CS	S	SS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Saya banyak menggunakan komputer untuk melakukan pekerjaan	0,0	0,0	15,5	46,5	38,0	100
2.	Saya banyak menggunakan banyak aplikasi komputer (software) dalam bekerja	0,0	9,9	47,9	29,6	12,7	100
3.	Saya menggunakan komputer lebih dari 6 jam sehari	0,0	8,5	29,6	42,3	19,7	100
4.	Apabila terjadi kerusakan atau gangguan pada komputer, saya tidak bisa melakukan pekerjaan saya	2,8	42,3	31,0	21,1	2,8	100
5.	Teknologi komputer telah menjadi bagian dari kegiatan rutin di kantor sehari hari	0,0	0,0	19,7	52,1	28,2	100
6.	Teknologi komputer telah menggantikan kertas, kalkulator, faks dan telepon sebagai alat komunikasi utama di kantor	0,0	9,9	29,6	47,9	12,7	100

Lanjutan Tabel 4.6...

No	Pernyataan	Persentase Jawaban					Total
		STS	TS	CS	S	SS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
7.	Saya sulit membayangkan bagaimana pekerjaan saya apabila tanpa komputer	1,4	14,1	33,8	42,3	8,5	100
8.	Lebih dari 80% pekerjaan saya dikerjakan menggunakan komputer	0,0	5,6	25,4	49,3	19,7	100
9.	Semua kegiatan barbagi pengetahuan dan informasi dilakukan melalui internet dan intranet di organisasi komputer	0,0	8,5	39,4	38,0	14,1	100
10.	Data dan informasi yang berhubungan dengan tugas harus diperoleh dari komputer dalam pekerjaan saya	1,4	25,4	32,4	26,8	14,1	100
Rata-rata		0,6	12,4	30,4	39,6	17,1	100

Sumber: Hasil Penelitian, 2012 (Data Diolah)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dalam menyelesaikan pekerjaan, pegawai BPS banyak menggunakan komputer. Teknologi komputer telah menjadi bagian penting dari kegiatan kantor sehari-hari. Tetapi pekerjaan pegawai BPS juga dilakukan di luar kantor, seperti pengumpulan data dan pengawasan lapangan. Ini terlihat pada pertanyaan mengenai lamanya penggunaan komputer dan pertanyaan bisa tidaknya pegawai melakukan pekerjaan apabila komputer mengalami gangguan atau kerusakan.

## 2. Penjelasan Responden Atas Variabel Sikap Terhadap Komputer

**Tabel 4.7**  
**Persentase Jawaban Pada Variabel Sikap Terhadap Komputer menurut**  
**Pegawai BPS Provinsi DIY Tahun 2012**

No	Pernyataan	Persentase Jawaban					Total
		STS	TS	CS	S	SS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Menggunakan komputer menghemat waktu dan biaya bagi unit kerja saya	0,0	4,2	22,5	45,1	28,2	100
2.	Penggunaan komputer menyebabkan orang-orang kehilangan pekerjaan	1,4	4,2	26,8	60,6	7,0	100
3.	Menggunakan komputer untuk melakukan pekerjaan sehari-hari itu menyenangkan	0,0	0,0	25,4	46,5	28,2	100
4.	Komputer menyita banyak waktu dan usaha saya untuk mempelajarinya	1,4	8,5	23,9	52,1	14,1	100
5.	Walaupun komputer dapat menghemat waktu untuk menyelesaikan pekerjaan, saya lebih suka melakukannya secara manual	0,0	0,0	21,1	59,2	19,7	100
6.	Sebanyak mungkin pekerjaan akan saya kerjakan menggunakan komputer	0,0	8,5	21,1	47,9	22,5	100
7.	Belajar untuk menggunakan komputer dalam pekerjaan saya itu membuang waktu tetapi menyenangkan	2,8	14,1	35,2	39,4	8,5	100
8.	Jika kursus komputer saya tertarik untuk mendaftar	4,2	11,3	31,0	35,2	18,3	100
<b>Rata-rata</b>		<b>1,2</b>	<b>6,4</b>	<b>25,9</b>	<b>48,3</b>	<b>18,3</b>	<b>100</b>

Sumber: Hasil Penelitian, 2012 (Data Diolah)

Sikap terhadap komputer diartikan sebagai reaksi atau penilaian seseorang terhadap komputer berdasarkan kesenangan atau ketidaksenangan terhadap komputer. Penilaian responden terhadap sikap terhadap komputer di BPS Provinsi DIY dapat dilihat pada tabel 4.7. di atas.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas pegawai BPS menganggap dengan menggunakan komputer untuk menyelesaikan pekerjaan sehari-hari akan menghemat waktu dan biaya bagi kantor, serta menyenangkan.

### 3. Penjelasan Responden Atas Variabel Pelatihan Komputer

Penilaian responden terhadap pelatihan komputer di BPS Provinsi DIY dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.8**  
**Persentase Jawaban Pada Variabel Pelatihan Komputer menurut**  
**Pegawai BPS Provinsi DIY Tahun 2012**

No.	Pernyataan	Persentase Jawaban					Total
		STS	TS	CS	S	SS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Saya cukup lama mengikuti pelatihan komputer	0,0	25,4	42,3	28,2	4,2	100
2.	Pelatihan komputer yang pernah saya ikuti meningkatkan pengetahuan saya tentang teknologi komputer	0,0	4,2	21,1	52,1	22,5	100
3.	Pelatihan komputer yang pernah saya ikuti meningkatkan ketrampilan saya menggunakan komputer	0,0	1,4	21,1	53,5	23,9	100
4.	Pelatihan komputer yang pernah saya ikuti dapat memperbaiki sikap saya dalam bekerja	0,0	5,6	29,6	50,7	14,1	100
5.	Pelatihan komputer yang pernah saya ikuti mendukung pekerjaan saya	0,0	0,0	16,9	54,9	28,2	100
<b>Rata-rata</b>		<b>0,0</b>	<b>7,3</b>	<b>26,2</b>	<b>47,9</b>	<b>18,6</b>	<b>100</b>

Sumber: Hasil Penelitian, 2012 (Data Diolah)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas pegawai BPS merasa dengan pelatihan komputer dapat meningkatkan pengetahuan tentang teknologi komputer dan meningkatkan ketrampilan dalam menggunakan komputer.



Pelatihan komputer juga dapat mendukung pegawai dalam penyelesaian pekerjaan.

#### 4. Penjelasan Responden Atas Variabel Kinerja

Kinerja merupakan penilaian terhadap pencapaian kerja pegawai. Penilaian responden terhadap kinerja pada BPS Provinsi DIY dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.9**  
**Persentase Jawaban Pada Variabel Kinerja menurut**  
**Pegawai BPS Provinsi DIY Tahun 2012**

No.	Pernyataan	Persentase Jawaban							Total
		Sangat Rendah	Sedang 2	Sedang 3	Sedang 4	Sedang 5	Sedang 6	Sangat Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Kualitas kerja saya.	0,0	0,0	0,0	19,7	32,4	45,1	2,8	100
2.	Tingkat produktivitas saya dalam bekerja.	0,0	0,0	1,4	19,7	26,8	47,9	4,2	100
3.	Kualitas kinerja saya dibandingkan rekan kerja saya dalam pekerjaan yang sama.	0,0	0,0	1,4	22,5	31,0	36,6	8,5	100
<b>Rata-rata</b>		<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,93</b>	<b>20,6</b>	<b>30,1</b>	<b>43,2</b>	<b>5,2</b>	<b>100</b>

Sumber: Hasil Penelitian, 2012 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel tersebut dapat dikatakan bahwa mayoritas responden menilai kinerja mereka sudah cukup baik, yaitu satu level di bawah level penilaian tertinggi untuk kinerja. Mayoritas responden merasa jika kualitas kerja, tingkat produktivitas dalam bekerja, maupun kualitas masing-masing responden dibandingkan rekan kerja sudah cukup tinggi.

#### D. Uji Validitas dan Reliabilitas

Kemampuan kuesioner sebagai alat ukur perlu diuji validitas dan reliabilitasnya. Hal tersebut mengingat dalam penelitian ini kuesioner merupakan alat utama yang digunakan untuk memperoleh data dari para responden yang menggambarkan berbagai variabel yang akan diukur. Meskipun daftar pertanyaan yang digunakan penulis merupakan kuesioner baku yang telah banyak digunakan pada beberapa penelitian sebelumnya, namun demikian kemampuan daftar pertanyaan tersebut untuk dapat mengukur variabel yang diteliti perlu diuji terlebih dahulu untuk meyakinkan bahwa kuesioner tersebut layak digunakan.

Uji validitas ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana item-item pertanyaan kuesioner yang disusun dapat mewakili variabel yang sedang diukur. Koefisien validitas butir didapat dari koefisien korelasi antar skor item dengan skor total. Skor total ini merupakan jumlah dari skor semua item pada kuesioner yang mengukur variabel penggunaan komputer, sikap terhadap komputer dan pelatihan komputer dan kinerja.

Proses penghitungan validitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 17.0. Berdasarkan hasil pengolahan diperoleh nilai  $r$  hitung untuk masing-masing item pertanyaan untuk setiap variabel. Pertanyaan dikatakan valid karena nilai korelasi lebih besar dari  $r$  tabel atau tingkat signifikansi hasil output SPSS kurang dari 0,05.

Uji reliabilitas data (uji keandalan) dilakukan untuk mengukur konsistensi dan stabilitas dari skor (skala pengukuran) sebuah instrumen dalam mengukur konsep tertentu dan membantu nilai *goodness* dari sebuah instrumen pengukuran.

Lanjutan Tabel 4.10...

Variabel	No. Item	Uji Validitas		Uji Reliabilitas	
		Signifikansi	Keterangan	Hasil	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pelatihan Komputer	1	0,00	Valid	0,869	Reliabel
	2	0,00	Valid		
	3	0,00	Valid		
	4	0,00	Valid		
	5	0,00	Valid		
Kinerja	1	0,00	Valid	0,919	Reliabel
	2	0,00	Valid		
	3	0,00	Valid		

Sumber: Hasil Penelitian, 2012 (Data Diolah)

Berdasarkan hasil tersebut, ternyata seluruh butir yang diuji memiliki nilai koefisien validitas lebih besar dari nilai  $r$  tabel ( $N=77$ ,  $\alpha=5\%$ ) sebesar 0,224 atau tingkat signifikansi hasil *output* SPSS kurang dari 0,05 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa butir kuesioner yang disusun valid.

Nilai koefisien reliabilitas (*alpha*) untuk variabel penggunaan komputer sebesar 0,774 koefisien *alpha* variabel sikap terhadap komputer sebesar 0,644, koefisien *alpha* variabel pelatihan komputer sebesar 0,869 dan koefisien *alpha* variabel kinerja sebesar 0,919. Karena koefisien *cronbach alphanya* lebih besar dari 0,06 berarti kuesioner tersebut termasuk reliabel (handal) dan memenuhi syarat sebagai instrumen untuk penelitian.

#### E. Uji Hipotesis

Uji  $t$  digunakan untuk mengukur signifikansi pengaruh langsung masing-masing variabel bebas secara individu (parsial) terhadap variabel tidak bebas

(kinerja) dengan memperhatikan variabel-variabel tidak bebas lainnya. Secara lebih rinci hubungan yang dimaksud adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.11 Ringkasan Hasil Regresi Berganda**

Variabel	Koefisien Regresi	t	Sig.	Keterangan
(Constant)		1.194	0.237	
Penggunaan Komputer (X <sub>1</sub> )	0.037	0.319	0.751	tidak
Sikap Terhadap Komputer (X <sub>2</sub> )	0.243	2.389	0.020	signifikan
Pelatihan Komputer (X <sub>3</sub> )	0.460	3.903	0.000	signifikan
Adjusted R <sup>2</sup>	0.299			
F	10.974			
Sig. F	0.000			

Sumber: Hasil Penelitian, 2012 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel 4.11 di atas dapat diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut :  $Y = 0,037X_1 + 0,243X_2 + 0,460X_3 + \epsilon_1$

**1. Pengaruh variabel Penggunaan Komputer (X<sub>1</sub>) terhadap variabel Kinerja**

Hipotesis variabel penggunaan komputer adalah :

- H<sub>0</sub> :  $\beta = 0$ , artinya variabel penggunaan komputer tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel Kinerja
- H<sub>1</sub> :  $\beta \neq 0$ , artinya variabel penggunaan komputer mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel Kinerja

Pada variabel penggunaan komputer dengan tingkat signifikansi 95% ( $\alpha=0,05$ ). Angka signifikansi (*P Value*) pada variabel penggunaan komputer

sebesar  $0,751 > 0,05$ . Atas dasar perbandingan tersebut, maka  $H_0$  diterima atau berarti variabel penggunaan komputer tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja.

## **2. Pengaruh variabel Sikap terhadap komputer ( $X_2$ ) terhadap variabel Kinerja**

Hipotesis variabel sikap terhadap komputer adalah :

- $H_0 : \beta = 0$ , artinya variabel sikap terhadap komputer tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel kinerja
- $H_1 : \beta \neq 0$ , artinya variabel sikap terhadap komputer mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel kinerja

Pada variabel sikap terhadap komputer dengan tingkat signifikansi 95% ( $\alpha=0,05$ ). Angka signifikansi (P Value) pada variabel sikap terhadap komputer sebesar  $0,02 < 0,05$ . Atas dasar perbandingan tersebut, maka  $H_0$  ditolak atau berarti variabel sikap terhadap komputer mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja.

## **3. Pengaruh variabel Pelatihan Komputer ( $X_3$ ) terhadap variabel Kinerja**

Hipotesis variabel pelatihan komputer adalah :

- $H_0 : \beta = 0$ , artinya variabel pelatihan komputer tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel kinerja
- $H_1 : \beta \neq 0$ , artinya variabel pelatihan komputer mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel kinerja

Pada variabel pelatihan komputer dengan tingkat signifikansi 95% ( $\alpha=0,05$ ). Angka signifikansi (*P Value*) pada variabel pelatihan komputer sebesar  $0,000 < 0,05$ . Atas dasar perbandingan tersebut, maka  $H_0$  ditolak atau berarti variabel pelatihan komputer mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja. Secara ringkas hasil pengujian hipotesis regresinya sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Pengujian Hipotesis**

Hipotesis	Deskripsi
$H_1$	Penggunaan komputer tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja
$H_2$	Sikap terhadap komputer berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja
$H_3$	Pelatihan komputer berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja

## F. Uji Model

### 1. Uji F

Uji F digunakan untuk mengukur signifikan pengaruh dari keseluruhan variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Atau dengan kata lain mengukur signifikansi Penggunaan Komputer, Sikap Terhadap Komputer dan Pelatihan Komputer terhadap Kinerja. Dari hasil perhitungan dengan SPSS versi 17.0, diperoleh hasil seperti yang ditampilkan dalam tabel 4.11. Dari tabel tersebut di atas diketahui bahwa nilai *F-test* sebesar 10,974 dengan angka signifikansi 0,000, nilai tersebut lebih kecil dari nilai signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

Penggunaan Komputer, Sikap Terhadap Komputer dan Pelatihan Komputer secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja.

## 2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien Determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar persentase variasi dalam variabel terikat (Y), yaitu variabel Kinerja yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas : Penggunaan Komputer ( $X_1$ ), Sikap Terhadap Komputer ( $X_2$ ) dan Pelatihan Komputer ( $X_3$ ).

Nilai yang dipakai dalam penelitian ini adalah nilai *Adjusted*  $R^2$  karena nilai ini dapat naik atau turun apabila satu variabel bebas ditambahkan ke dalam model yang diuji. Dari proses perhitungan dengan SPSS versi 17.0 diperoleh hasil perhitungan koefisien determinasi seperti yang ditampilkan dalam tabel 4.11. Dari tabel di atas diketahui nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,299. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Penggunaan Komputer ( $X_1$ ), Sikap Terhadap Komputer ( $X_2$ ) dan Pelatihan Komputer ( $X_3$ ) secara bersama-sama mempengaruhi variasi perubahan Kinerja (Y) sebesar 0,299 atau 29,9%. Sedangkan sisanya sebesar 70,1% merupakan pengaruh variabel yang lain yang tidak diteliti.

## G. Pembahasan

Pengujian terhadap 3 (tiga) hipotesis yang diteliti terdapat 1(satu) hipotesis yang tidak signifikan. Berikut pembahasan mengenai ketiga pengujian tersebut :

Pernyataan hipotesis pertama bahwa penggunaan komputer berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja tidak terbukti. Penggunaan komputer yang diukur dari frekuensi atau lama penggunaan tidak berpengaruh terhadap kinerja, karena kinerja lebih ditentukan dari produktifitas hasil kerja yang terkait dengan efektifitas dan efisiensi penggunaan komputer. Pegawai yang terlatih akan lebih produktif serta lebih efektif dan efisien dalam menyelesaikan tugas menggunakan komputer.

Dari tabel 4.15 dibawah ini dapat dilihat bahwa nilai rata-rata masing-masing pertanyaan variabel penggunaan komputer berkisar 2,79 sampai 4,23 dengan standar deviasi kurang dari 1. Dapat dikatakan bahwa reponden kebanyakan menjawab pertanyaan pada nilai tengah (cukup setuju) dan tidak terlalu bervariasi.

**Tabel 4.13**  
**Rata-rata dan Standar Deviasi Pertanyaan Variabel Penggunaan Komputer**

Penggunaan Komputer	Mean	Standar Deviasi
(1)	(2)	(3)
Pertanyaan 1	4,23	0,701
Pertanyaan 2	3,45	0,842
Pertanyaan 3	3,73	0,878
Pertanyaan 4	2,79	0,909
Pertanyaan 5	4,08	0,692
Pertanyaan 6	3,63	0,832
Pertanyaan 7	3,42	0,889
Pertanyaan 8	3,83	0,810
Pertanyaan 9	3,58	0,839
Pertanyaan 10	3,27	1,041

Sumber: Data primer diolah, 2012



Pertanyaan 3,4, 7, 8 dan 10 pada penggunaan komputer, kebanyakan responden menjawab nilai tengah, artinya pegawai tidak memiliki ketergantungan tinggi terhadap komputer hal ini disebabkan karena pekerjaan di BPS meliputi kegiatan di dalam ruangan dan di luar ruangan. Dan sebagian besar kegiatan tersebut dilakukan di luar ruangan seperti pengumpulan data di lapangan, serta pemeriksaan dan pengecekan lapangan. Terutama ketika ada pekerjaan yang bersifat *ad hoc*, yang kebanyakan merupakan kegiatan lapangan seperti Sensus Penduduk, Sensus Ekonomi dan lain-lain.

Pernyataan hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah sikap terhadap komputer berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja pegawai BPS Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta terbukti. Hipotesis ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ferguson (1997) yang menunjukkan bahwa kepuasan kepuasan kerja dipengaruhi secara langsung oleh sikap seseorang individu untuk menggunakan komputer dan lamanya waktu menggunakan komputer. Sementara itu kinerja juga akan dipengaruhi secara langsung oleh sikap terhadap penggunaan komputer.

Bhagat (1983) mengungkapkan sikap positif terhadap penggunaan komputer akan menurunkan tingkat stres dalam penggunaan komputer, sebaliknya stres akan mempengaruhi secara negatif terhadap kinerja melalui pengaruh stres terhadap keterlibatan atas kerja.

Sikap terhadap komputer meliputi tiga dimensi yaitu dimensi optimisme, pesimisme dan intimidasi. Di Badan Pusat Statistik, komputer memegang peranan penting dalam kehidupan manusia dan juga dalam sebuah institusi, yaitu

berfungsi sebagai alat untuk mengolah data (*data processing*) dan menyimpan data (*data storage*). Sistem komputer digunakan karena kebutuhan pengolahan data yang sifatnya sudah semakin kompleks dan akses data yang sudah semakin luas. Sistem komputer memberikan beberapa manfaat dibandingkan sistem manual yaitu: kecepatan, volume hasil, pencegahan kekeliruan, posting otomatis, dan penyusunan laporan otomatis.

Sikap yang dimiliki pegawai BPS terhadap komputer adalah sikap optimis, yaitu suatu sikap yang mempercayai bahwa komputer akan sangat membantu dan bermanfaat. Dengan pekerjaan BPS yang selalu berhubungan dengan data, maka komputer merupakan kebutuhan yang penting untuk digunakan. Emmos menyatakan bahwa Seseorang akan merasa bahwa kehadiran komputer tersebut akan mampu meringankan setiap pekerjaan dan memberikan berbagai manfaat (Emmos, 2003).

Sikap optimisme yang dimiliki pegawai BPS dapat mendorong atau memotivasi pegawai untuk meningkatkan keahlian dalam penggunaan komputer, sehingga kinerja akan semakin meningkat.

Pernyataan hipotesis ketiga bahwa pelatihan komputer berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja terbukti. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Neal dan Griffin (1999) meneliti pengaruh keterlibatan manajemen sumber daya manusia (pelatihan, kepemimpinan dan inovasi) dan faktor individual (*ability, personality dan adaptability*) terhadap kinerja individual. Neal dan Griffin menempatkan variabel pengetahuan dan ketrampilan, motivasi dan penggunaan teknologi sebagai mediator pengaruh faktor individual dan

manajemen sumber daya manusia terhadap kinerja pegawai. Neal dan Griffin (1999) menyimpulkan bahwa keseluruhan antecedent dari kinerja ikut membentuk pengetahuan dan ketrampilan, motivasi dan kemampuan beradaptasi dengan teknologi. Pengetahuan dan keterampilan mempunyai pengaruh lebih kuat dengan kinerja tugas daripada kinerja kontekstual, motivasi mempunyai pengaruh yang lebih kuat dengan kinerja kontekstual dan teknologi mempunyai hubungan yang lebih kuat pada kinerja tugas daripada kinerja kontekstual.